

SKRIPSI

**PENYELESAIAN PERKARA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
MELALUI PENDEKATAN *RESTORATIVE JUSTICE* DI KEJAKSAAN
NEGERI JAMBI**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum di
Universitas Andalas*

Oleh:

NAZWA SHAFFA MAYCHENDA
NIM 2210113195

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

Yandriza, S.H., M.H

Antoni Putra, S.H., M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

No Reg: 09/PK.IV/IV/2026

	No. Alumni Universitas	Nazwa Shaffa Maychenda	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Yogyakarta/ 25 Januari 2004 b. Nama Orangtua : Mussaffa dan Dyah Ayu Widuri C. S. c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Pidana e. No. BP : 2210113195	f. Tanggal Lulus : 13 Juli 2026 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 3 Tahun 11 Bulan i. IPK : 3,75 j. Alamat : Telanaipura, Kota Jambi	

**PENYELESAIAN PERKARA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA MELALUI PENDEKATAN
RESTORATIVE JUSTICE DI KEJAKSAAN NEGERI JAMBI**

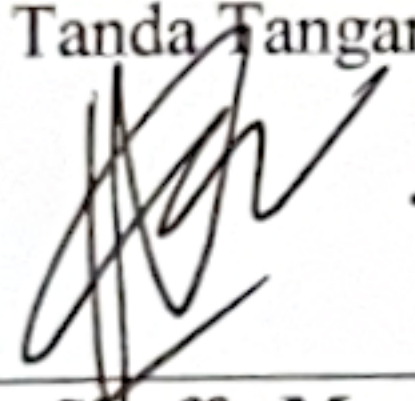
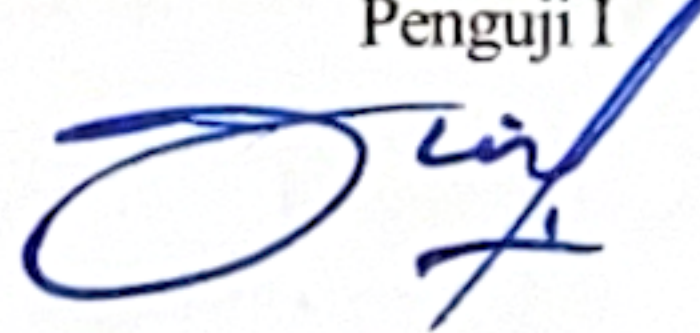
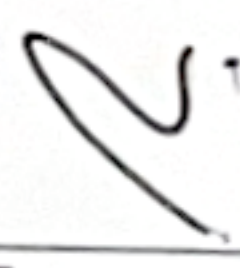
Nazwa Shaffa Maychenda, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 87 Halaman, 2026

ABSTRAK

Penyelesaian perkara tindak pidana penyalahgunaan narkotika selama ini masih didominasi oleh pendekatan pemidanaan konvensional yang berorientasi pada pemenjaraan, sehingga belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan pemulihan bagi pelaku yang sekaligus berkedudukan sebagai korban ketergantungan narkotika. Kondisi tersebut mendorong penerapan pendekatan keadilan restoratif sebagai alternatif penyelesaian perkara yang lebih humanis melalui mekanisme rehabilitasi medis dan sosial. Kejaksaan Negeri Jambi merupakan salah satu institusi penegak hukum yang telah menerapkan pendekatan ini dalam penanganan perkara penyalahgunaan narkotika. Penelitian ini mengkaji tiga permasalahan pokok, yaitu: (1) Bagaimana pelaksanaan penyelesaian perkara penyalahgunaan narkotika melalui pendekatan keadilan restoratif di Kejaksaan Negeri Jambi; (2) Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pendekatan tersebut; serta (3) Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dimaksud. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis. Data diperoleh melalui wawancara kepada Jaksa Penuntut Umum di Kejaksaan Negeri Jambi, Studi dokumen berupa dokumen berkas perkara yang mendukung hasil wawancara, serta studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan dan literatur hukum yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan keadilan restoratif telah berjalan sesuai ketentuan hukum. Dari 258 perkara (2024–2025), terdapat 2 perkara yang diupayakan melalui mekanisme ini dan 1 berhasil diselesaikan. Proses dilakukan melalui tahapan asesmen, gelar perkara (*ekspose*), hingga penghentian penuntutan disertai rehabilitasi, dengan jaksa berperan sebagai pengendali perkara sekaligus fasilitator. Kendala utama meliputi keterbatasan waktu administrasi (14 hari), Perbedaan Perspektif Jaksa terhadap Peraturan Jaksa No. 15 tahun 2020 dan Pedoman Jaksa Agung No. 18 Tahun 2021, dan stigma negatif terhadap penyalahgunaan narkotika. Upaya yang dilakukan mencakup penyempurnaan regulasi, penguatan koordinasi dan kapasitas aparat, serta peningkatan edukasi publik. Upaya penyelesaian terhadap kendala tersebut mencakup tiga aspek: dari sisi substansi hukum diperlukan penyempurnaan regulasi dan harmonisasi antar peraturan; dari sisi struktur hukum diperlukan penguatan koordinasi lintas instansi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia; serta dari sisi budaya hukum diperlukan sosialisasi yang masif dan edukasi publik.

Kata Kunci : *Restorative Justice*, Penyalahgunaan Narkotika, Kejaksaan, Penghentian Penuntutan.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 13 Juli 2026
Penguji,

Tanda Tangan 	Penguji I 	Penguji II 
Nazwa Shaffa Maychenda	Iwan Kurniawan, S.H., M.H	Felia Hermayenti, S.H., M.H

Mengetahui,
Ketua Departemen Hukum Pidana: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Nazwa Shaffa Maychenda	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Yogyakarta /25 th January 2004 b. Parent's Name : Mussaffa and Dyah Ayu Widuri C. S. c. Faculty : Law d. Concentration : Criminal Law e. Student ID : 2210113195	f. Graduation Date : 13 th Juli 2026 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 3 Years 11 Month i. GPA : 3,75 j. Address : Telanaipura, Jambi	

SETTLEMENT OF NARCOTICS ABUSE CASES THROUGH A RESTORATIVE JUSTICE APPROACH AT THE JAMBI DISTRICT PROSECUTOR'S OFFICE

Nazwa Shaffa Maychenda, 2210113195, Faculty of Law, Andalas University, 87 Pages, 2026

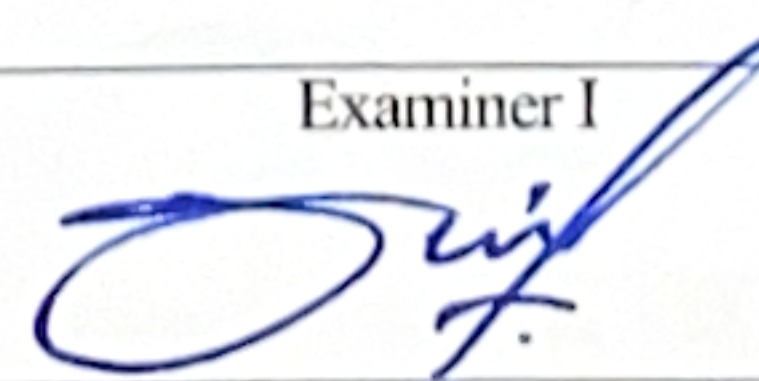
ABSTRACT

The settlement of narcotics abuse cases has so far been dominated by a conventional punitive approach oriented toward imprisonment, which has not fully accommodated the need for recovery of offenders who are also victims of drug dependency. This condition has encouraged the application of a restorative justice approach as a more humane alternative for case resolution through medical and social rehabilitation mechanisms. The District Attorney's Office of Jambi is one of the law enforcement institutions that has implemented this approach in handling narcotics abuse cases. This study examines three main issues: (1) how the implementation of case resolution for narcotics abuse through a restorative justice approach is carried out at the Jambi District Attorney's Office; (2) the obstacles encountered in its implementation; and (3) the efforts that can be undertaken to overcome these obstacles. This research employs an empirical legal research method with a socio-juridical approach. Data were obtained through interviews with Public Prosecutors at the Jambi District Attorney's Office, document studies in the form of case files supporting the interview results, and literature review of relevant laws and legal materials. The results show that the implementation of restorative justice has been carried out in accordance with applicable legal provisions. Out of 258 cases (2024–2025), 2 cases were pursued through this mechanism and 1 case was successfully resolved. The process was conducted through stages of assessment, case exposition, and termination of prosecution accompanied by rehabilitation, with the prosecutor acting as the case controller as well as a facilitator. The main obstacles include limited administrative time (14 days), Different in Prosecutors perspective on Prosecutors Regulation Number 15 of 2020 and Attorney Generals Guidelines Number 18 of 2021, and negative stigma toward narcotics abusers. Efforts to address these obstacles include regulatory improvements, strengthening coordination and institutional capacity, and enhancing public education. These efforts encompass three aspects: from the legal substance perspective, refinement and harmonization of regulations are needed; from the legal structure perspective, strengthening inter-agency coordination and human resource capacity is required; and from the legal culture perspective, extensive socialization and public education are necessary to shift the paradigm from a repressive to a rehabilitative and restorative approach.

Keywords: Restorative Justice, Narcotics Abuse, Prosecution Service, Termination of Prosecution.

This minor thesis has defended in front of the examiner team at July 13th, 2026.

Examiner,

Signature 	Examiner I 	Examiner II 
Nazwa Shaffa Maychenda	Iwan Kurniawan, S.H., M.H	Felia Hermayenti,, S.H., M.H..

Acquainted,

Head of Department of Criminal Law : **Riki Afrizal, S.H., M.H.**


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number :

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature :
No. Alumni University	Name:	Signature :